

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pandangan mahasiswa FKIP Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) terkait membangun dan meneguhkan spiritualitas melalui penggunaan Alkitab Digital, dapat disimpulkan bahwa Alkitab Digital telah menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kehidupan kerohanian mereka.

Pertama, kelebihan Alkitab Digital terletak pada kemudahan akses yang memungkinkan mahasiswa membaca Firman Tuhan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik. Berbagai fitur, seperti pencarian ayat, berbagai pilihan terjemahan, renungan harian, penanda ayat, dan audio Alkitab, membantu mahasiswa memahami isi Alkitab dengan lebih praktis, efisien, dan menarik (Hal. 45).

Kedua, kekurangan Alkitab Digital terutama berkaitan dengan penggunaan perangkat digital yang berpotensi menimbulkan gangguan, seperti notifikasi media sosial, akses ke aplikasi lain, serta ketergantungan pada baterai dan jaringan internet untuk beberapa fitur. Kondisi tersebut dapat

mengurangi konsentrasi dan kekhusyukan dalam membaca Firman Tuhan apabila tidak digunakan secara bijaksana (Hal. 46).

Ketiga, alasan mahasiswa menggunakan Alkitab Digital didasarkan pada faktor kepraktisan, kemudahan membawa Alkitab dalam satu perangkat, akses yang cepat terhadap ayat-ayat tertentu, serta tersedianya berbagai fitur pendukung yang mempermudah kegiatan ibadah, persekutuan, maupun pembelajaran. Alkitab Digital juga dinilai lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup mahasiswa saat ini (Hal. 46).

Keempat, pandangan mahasiswa FKIP UKAW mengenai penggunaan Alkitab Digital dalam membangun dan meneguhkan spiritualitas menunjukkan bahwa Alkitab Digital merupakan sarana yang efektif untuk mendukung pertumbuhan iman apabila digunakan secara disiplin dan bertanggung jawab. Kehadiran Alkitab Digital tidak menggantikan makna Firman Tuhan, tetapi menjadi media yang memudahkan mahasiswa untuk membaca, merenungkan, dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan Alkitab Digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan spiritualitas mahasiswa, selama disertai komitmen pribadi untuk tetap membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan serta menghindari berbagai bentuk distraksi dari penggunaan perangkat digital (Hal. 47)

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Alkitab Digital dalam kehidupan iman umat Kristen, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Umat Kristen**

Umat Kristen diharapkan dapat memanfaatkan Alkitab Digital secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan iman. Penggunaan Alkitab Digital hendaknya tidak hanya berorientasi pada kemudahan dan kepraktisan, tetapi juga disertai dengan sikap reflektif, doa, perenungan, serta penerapan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Umat Kristen juga perlu menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab agar tidak mengurangi kedalaman dan kesungguhan dalam memahami firman Tuhan.

2. **Institusi pendidikan Kristen**, khususnya perguruan tinggi teologi, pendidikan agama Kristen, dan lembaga pendidikan Kristen lainnya, diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran dan pembinaan iman. Penggunaan Alkitab Digital dapat diintegrasikan

dalam kegiatan pembelajaran dengan tetap memperhatikan nilai-nilai spiritual, etika Kristen, serta kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara bijaksana.

3. Bagi Dosen, Guru, dan Pendidik Kristen

Dosen, guru, dan pendidik Kristen diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran Alkitab yang relevan dengan perkembangan teknologi digital. Alkitab Digital dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran, diskusi, renungan, maupun kegiatan pendalaman Alkitab. Namun, penggunaannya perlu diarahkan agar teknologi tidak hanya menjadi alat praktis, tetapi juga membantu peserta didik membangun pemahaman, penghayatan, dan penerapan firman Tuhan dalam kehidupan nyata.